Harian Umum
Swara Kaltim
KORANNYA ORANG KALTIM
RABU, 30 JUNI 2021 ■ Terbit 16 Halaman ■ www.swarakaltim.com ■ Harga : Rp. 2.500,-

Demi keamanan dan kenyamanan pengunjung, Hotel Harris Samarinda simulasikan tanggap bencana kebakaran.

Baca Berita Selengkapnya di Halaman 16

Sebanyak 195 Ribu UMKM di Kaltim Dapat Alokasi BPUM Rp235 Miliar

SAMARINDA, Swara Kaltim

Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan alokasi Bantuan Presiden Produktif Untuk Usaha Mikro (BPUM) sebanyak Rp235 miliar yang akan disalurkan ke 195.001 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) penerima.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kaltim HM Yadi Robyan Noor menjelaskan BPUM merupakan bantuan presiden melalui Kementerian Koperasi dan UKM agar kinerja UMKM tetap eksis di tengah pandemi Covid-19.

"Syukur alhamdulilah, berkat perjuangan Pak Gubernur kita mendapatkan alokasi BPUM sebanyak 195 ribu UMKM penerima dengan nominal Rp235 miliar. Angka yang sangat besar jika harus dibebankan ke APBD. *Alhamdulillah,* kita bisa mendapatkannya lewat APBN," katanya di Samarinda.

Ia menegaskan BPUM dialokasikan pemerintah untuk membantu pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang terdampak pandemi Covid-19.

Di Kaltim, terdapat tidak kurang dari 309.000 UMKM. Sementara pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap sekitar 60 persen UMKM. Yadi mengatakan BPUM tersebut akan disalurkan kepada 10 kabupaten dan kota di Kaltim

dengan rincian Samarinda sebanyak 42.806 penerima, Balikpapan 25.004 penerima, Bontang 14.076 penerima, Kutai Kartanegara 47.673 penerima, Kutai Barat 3.328 penerima, Kutai Timur 8.437 penerima, Paser 28.056 penerima,

Baca: Sebanyak ... Hal. 15

Tahun 2023 Pemkab Berau Mewajibkan ASN Gunakan Batik

Sri Juniarsih, ini wacana Bupati sebelumnya, kita berupaya realisasikan

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Berau yang mencapai 500 orang, dirasa oleh Bupati Berau sudah cukup untuk menjadi sasaran awal penerapan wajib menggunakan Batik Berau di tahun 2023 mendatang. Setelah itu penerapanya akan diarahkan ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Karyawan Swasta, para pelajar dan masyarakat umum lainya. Realisasi Batik tersebut masih belum dilaksanakan tahun 2022 mengingat kondisi anggaran daerah yang masih belum stabil.

Rencananya Bupati Berau bakal menggandeng Dewan Kerajina Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Berau, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Berau serta pihak ketiga atau Perbankan sebagai pendukung modal yakni Bankaltimtara. "Wacana batik daerah ini kan sudah lama dibahas oleh Bupati sebelumnya, namun masih belum bisa direalisasikan, semoga berkat kekompakan kita dan dukungan semua pihak, tahun 2023 nanti kita sudah bisa launching," papar Bupati Berau Sri Juniarsih.

Suasana saat Bupati Berau melihat salah satu jenis Batik dari karya pembatik Berau.

Bupati berjanji akan segera menindaklanjuti kembali wacana tersebut, dengan berkoordinasi dengan banyak pihak. "Karena ini masih awal, kita belum siap jika langsung global, makanya penggunaan awalnya hanya untuk PNS dulu barulah bisa bergulir untuk yang lain," ungkapnya.

Baca: Tahun ... Halaman 15

Cegah penularan mutasi Covid-19,

Ali Hamdi Minta Masyarakat Patuhi Protokol Kesehatan

SAMARINDA, Swara Kaltim

Setelah sempat mengalami penurunan, masyarakat kembali dihadapkan dengan varian baru corona virus delta yang telah menelan ratusan ribu jiwa di berbagai belahan dunia. Tidak ingin mewabah di Kaltim, anggota DPRD Kaltim Ali Hamdi mengingatkan agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan. "Virus Corona sudah bermutasi varian baru yang dibawa dari India dan Inggris, sempat melonggar masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan terlebih menurut informasi virus tersebut rentan terhadap kalangan anak-anak," tuturnya.

Ia mengingatkan salah satu penyebab cepat menyebarnya virus dimaksud ketika adanya kelalaian dari mereka yang telah di vaksin dengan tidak mengindahkan protokol kesehatan dengan tidak menjaga jarak dan enggan menggunakan masker. Ia juga meminta pemerintah daerah agar memastikan benar-benar aman apabila rencana untuk membuka kembali sekolah tatap muka diberlakukan Juli mendatang. Ini penting agar menjaga anak tidak tertular virus mematikan tersebut. "Dengan saling mematuhi protokol kesehatan berarti menjaga diri, keluarga dan lingkungan untuk tetap sehat. Pandemi ini harus cepat berakhir agar perekonomian bisa pulih, pembangunan bisa berjalan maksimal," harapnya.

Kendati bukan obat, lanjut dia vaksin merupakan bagian penting yang harus dilakukan dalam rangka mematuhi anjuran pemerintah dan menekan lonjakan paparan corona virus yang diprediksi memuncak hingga awal Juli. **(dprd-kaltimprov.go.id)**

Ketua MPR Tegaskan Penyalahgunaan Narkoba Harus jadi Perhatian Serius

JAKARTA, Swara Kaltim

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menegaskan penyalahgunaan narkoba adalah persoalan krusial dan harus mendapatkan perhatian serius oleh semua pihak untuk menanganinya.

"Tidak hanya di Indonesia, penyalahgunaan narkoba juga menjadi ancaman bagi dunia," kata dia melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Senin.

Organisasi PBB yang menangani kejahatan narkoba United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) mendata pada 2020 penyalahgunaan narkoba dilakukan oleh sekitar 269 juta orang di dunia.

"Khusus di Indonesia, UNODC mendata negara kita masuk dalam jajaran 'segitiga emas' perdagangan narkoba bersama dengan Jepang, Australia, Selandia Baru, dan Malaysia," ujar dia.

Fakta lain yang membuat semakin miris ialah Indonesia menempati posisi ketiga di dunia dalam hal penyalahgunaan narkoba di bawah Meksiko dan Kolumbia. Sedangkan di tingkat ASEAN, Indonesia menjadi negara dengan tingkat transaksi narkoba tertinggi.

Penyalahgunaan narkoba berpotensi merenggut masa depan generasi emas bangsa Indonesia.

Merujuk hasil survei Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang dirilis pada Juni 2019, terdapat 2,3 juta pelajar dan mahasiswa pernah mengonsumsi narkotika.

Mengingat generasi muda pada rentang usia 15 sampai 35 tahun adalah kelompok usia yang paling rentan terpapar, kemungkinan besar jumlah pelajar dan mahasiswa yang pernah mengonsumsi narkoba saat ini melampaui angka 2,3 juta, ujarnya.

Lebih buruk lagi, di tengah pandemi Covid-19, kasus penyalahgunaan narkotika justru cenderung mengalami peningkatan.

Sebagai gambaran, hingga Februari 2021 saja BNN menyita lebih dari satu ton

Bambang Soesatyo

narkotika jenis sabu-sabu.

Jumlah tersebut baru dari BNN, jika digabungkan dengan data dari Bea Cukai dan Polri tentu akan lebih banyak lagi kasus narkotika selama pandemi Covid-19.

Selama periode Januari hingga Juni 2021, Polri menyita barang bukti 6,64 ton sabu-sabu, 2,14 ton ganja, 106,8 gram kokain, 73,4 gram heroin, 34 ton tembakau gorila dan 239.977 butir ekstasi. Pada periode yang sama, Polri juga mengungkap 19.229 kasus penyalahgunaan narkoba dan menangkap 24.878 tersangka.

Di satu sisi, banyaknya kasus yang terungkap mengindikasikan kinerja Polri dan BNN patut diapresiasi dalam memberantas kejahatan penyalahgunaan narkoba. Namun, di sisi lain kondisi tersebut harus dijadikan introspeksi bahwa Indonesia berada pada fase darurat narkoba.

"Apalagi, narkoba tidak hanya menyasar area perkotaan tetapi juga merambah ke daerah pedesaan," kata Bamsoet.

Bambang yang juga Ketua Umum Pengurus Besar Keluarga Olahraga Tarung Derajat mengatakan agar pemberantasan penyalahgunaan narkoba lebih efektif, perlu didukung aspek legalitas dengan menghadirkan regulasi komprehensif dan implementatif, disertai penegakan hukum tegas.

Pada 2002 MPR pernah merekomendasikan kepada Presiden RI melalui Ketetapan MPR RI nomor VI tahun 2002 untuk segera mengimplementasikan tiga hal terkait pemberantasan narkoba.

Pertama, menindak tegas sesuai hukum yang berlaku terhadap produsen, pengedar, dan pemakai, serta melakukan langkah koordinasi efektif, antisipatif, dan edukatif dengan pihak terkait maupun masyarakat.

Kedua, meningkatkan dukungan anggaran guna melakukan rehabilitasi terhadap korban penyalahgunaan narkoba, dan terakhir melakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.

Sebab, MPR menilai sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan dinamika zaman, kata Bamsoet sapaan akrabnya.

Rekomendasi tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Presiden dan DPR dengan mengesahkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. **(ant)**

Swara Kaltim
KORANNYA ORANG KALTIM

Penerbit : PT. Media Swara Kaltim
Direktur Utama : Erwin Yuniar
Komisaris : Siti Jariah

TARIF IKLAN : * Umum/Display (BW) : Rp 12.500,-/mmk. * Spot color : Rp 17.500,-/mmk. * Full color : Rp 22.500,-/mmk. * Halaman 1 BW : Rp 25.000,-/mmk. * Halaman 1 FC : Rp 45.000,-/mmk. * Iklan Deret (baris) : Rp 5.000,-/mmk. * Iklan Keluarga (Duka Cita) : Rp 10.000,-/mmk

PEMIMPIN REDAKSI : Mohammad Abdun Kuddu. **PENANGGUNG JAWAB :** Muhammad Syafranuddin. **REDAKTUR PELAKSANA :** M.Norjaya. **REPORTER :** Suherman, Sri Endang Purniawati, S. Iman Santoso, Doni Ari Wardana, Slamet Riyanto, Arbani, Andi Isnar, Nihayatun Hayati. **EDITING :** Alfian Nur. **FREELANCER :** Riki Perdana, Sofie Lestari. **MARKETING / IKLAN :** Andi Isnar (HP. 081249999220). **KORESPONDEN DAERAH :** Tenggarong : Agus. Kutai Timur : - Jl. P. Diponegoro Gg. Taruna No.3 (HP. 0811557501). Kutai Barat : Alfian Nur (Jl Damai Raya, RT 05 Barong Tongkok, Sendawar. (HP: 081349444077). Balikpapan: Slamet Iman Santoso (Komplek Taman Sari Bukit Mutiara C-2 No.7 (HP. 081250577750). Penajam Paser Utara : Max Rempas (HP. 081350266123). Bontang: Burhanuddin (Jl. Flores No. 10 HP. 082158144444). Berau : B. Nihayatun Hayati, Jl. Durian III Perum Berau Indah Blok D 10 No. 4 Tanjung Redeb, Berau (HP. 0811599673). **BAGIAN KEUANGAN :** Rina Puspita. **DESIGN GRAFIS / LAYOUT :** Arbani, Muhammad Richie Eresty. **PERCETAKAN :** Swara Kaltim. **ALAMAT PERCETAKAN :** Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. **ALAMAT REDAKSI / PEMASARAN :** Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. **E-mail :** mediaswarakaltim@yahoo.com **Website / Online :** www.swarakaltim.com

Dalam menjalankan tugas jurnalistik Wartawan Swara Kaltim dibekali tanda pengenal, atau nama mereka tercantum dalam Box Redaksi.

Gubernur Serahkan Penghargaan di Harling Kaltim 2021

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor menyerahkan penghar–gaan kepada berbagai pihak yang telah sukses dalam me–laksanakan program lingkung-an hidup di *Benua Etam* Kaltim.

Penyerahan tersebut dalam rangka memperingati Puncak Hari Lingkungan (Harling) Hid-up Sedunia 2021 yang digelar oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kaltim, di Hotel Novotel Balikpapan, Selasa (29/6/2021).

"Selamat kepada peserta yang menerima penghargaan dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, baik anugerah penghargaan Kalpataru, Adiwiyata dan Pro–per serta Apresiasi Dunia Usa-ha oleh Pemprov Kaltim," sebut Isran Noor usai penyerahan penghargaan didampingi Staf Ahli Gubernur Bidang Sumber Daya Alam dan Perekonomian Daerah dan Kesra H Noor Al-barakati, Kepala DLH Kaltim H EA Rafiddin Rizal, Kepala Sat-pol PP Kaltim Gede Yusa, Karo Perekonomian Setprov Kaltim H Nazrin, Walikota Balikpapan H Rahmad Mas'ud dan Kepala Kanwil Hukum dan Ham Kaltim Sofyan.

Isran Noor

Bagi Isran, terkhusus pene–rima penghargaan Proper baik emas, hijau, biru, kuning dan merah dapat terus memperta–hankan dan meningkatkan ka–pasitas mereka dalam penge–lolaan lingkungan hidup yang semakin baik. "*Alhamdulillah* hari ini tidak ada yang meraih warna hitam. Semoga kerja dari para penerima dalam menge–lola lingkungan hidup semakin ditingkatkan," tegasnya.

Kepala DLH Kaltim H EA Rafiddin Rizal mengatakan, pe-nyerahan penghargaan dilak-sanakan dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan pagi dan sesi kedua siang hari atau pukul 14.00 Wita.

"Semua kegiatan dilak-sanakan secara Protokol Kes-ehatan," jelasnya.

Sesi pertama, penyerahan penghargaan diserahkan Gu–bernur Kaltim Isran Noor, secara simbolis sebanyak lima Penghar-gaan Proper emas 2020-2021, Penghargaan Adiwiyata diwakili oleh tujuh DLH Kabupaten/ Kota dan tujuh Penghargaan Kalpataru.

Keseluruhan Penyerahan sebanyak 255 Penghargaan Proper, Penghargaan Adiwiyata 36 penerima, tujuh penerima Penghargaan Kalpataru dan 17 Apresiasi Dunia Usaha.

(jay / yans / humasprovkal-tim / adv / aya / sk)

Hadi Mulyadi

Hadi: Peran dan Tugas Penghulu Sangat Mulia

SAMARINDA, Swara Kaltim

Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi mengukuhkan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Asosiasi Penghulu Re–publik Indonesia (APRI) Kaltim yang disaksikan Ketua Umum DPP APRI Madari dan dan Kakanwil Kementerian Agama Kaltim Masrawan, di Hotel Diamond Samarinda, Selasa (29/6/2021).

Wagub Hadi mengapresiasi atas dikukuhkannya DPW APRI Kaltim periode 2021-2026. Tantangan dan kendala yang dihadapi penghulu sebenarnya sangat berat. Tetapi peran dan tugas penghulu sangat mulia. Ia adalah bagian dari tumpuan hajat orang banyak, khususnya mereka yang akan melang–sungkan pernikahan.

"Dalam Islam, agama itu adalah memberi nasehat ke–pada siapa saja. Untuk itu saya akan menyampaikan nasehat. Penghulu ini identik dengan ulama, yang sudah sangat memahami agama. Yang jelas pastikan dalam mengerjakan sesuatu itu dengan ketulusan dan keikhlasan. Karena, peran penghulu saat ini begitu besar di akar rumput, bukan hanya melakukan pelayanan penge–sahan akad nikah dan rujuk semata, namun lebih dari itu para penghulu berada di garis depan dalam membimbing, membina dan memberikan penyuluhan kepada masyara-kat, sehingga ummat Islam se-makin paham dan mempunyai kesadaran dalam menjalankan nilai dan perintah Agama den-gan baik dan benar," jelas Hadi Mulyadi.

Untuk itu, mantan legisla-tor Karang Paci dan Senayan ini menaruh harapan besar kepada jajaran Ketua dan Pe–ngurus DPW APRI Kaltim, agar lembaga lembaga terkait untuk tidak putus asa, selalu sema–ngat dalam memberikan bim–bingan dan penyuluhan yang terbaik kepada masyarakat.

"Sehingga pranata sosial kita, khususnya rumah tangga, keluarga dapat terbangun dengan landasan iman, men–jadi *Sakinah, Mawaddah, Wa–rahmah*. "Tuntung Pandang Waja Sampai ka Puting". Terus bangun koordinasi dan kerja sama dengan semua pihak, untuk mensukseskan program dan kegiatan para penghulu. Dengan sinergi bersama akan semakin memantapkan jalan dan kualitas pengabdian para penghulu dimasa depan," ha-rapnya.

(her / yans / humasprov–kaltim / adv / aya /sk)

Kepala Daerah Punya Tanggungjawab Moral Izin Pertambangan

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor mengaku prihatin atas kondisi lingkungan yang saat ini dialami rakyat Benua Etam Kaltim, terlebih mengenai izin pertambangan yang saat ini telah diambil alih pusat. Se–hingga membuat Pemerintah Daerah khususnya Provinsi ti-dak bisa berbuat banyak untuk permasalahan itu.

Artinya, sebagai Wakil Pemerintah Pusat di Daerah, maka Gubernur tentu tidak bisa berbuat banyak mengenai aturan perundang-undangan tersebut. "Jika saya bupati atau walikota mungkin saya bisa gu-gat. Tapi, karena saya gubernur dan sebagai wakil pemerintah pusat di daerah, tentu tidak bisa. Artinya, sama dengan menggugat diri sendiri," tegas Isran Noor ketika peringatan Puncak Hari Lingkungan (Har-ling) Hidup Sedunia 2021 yang digelar oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kaltim, di Hotel Novotel Balik–papan, Selasa (29/6/2021).

Menurut Isran, untuk me–nertibkan itu, maka hanya satu kata saja yang sangat diingin–kan Kepala Daerah, khususnya Kaltim. Yaitu, adanya aturan yang menetapkan kepala dae–rah memiliki tanggungjawab moral terhadap pengawasan pertambangan tersebut.

Saat ini, lanjut Isran, kata-kata yang dimaksud itu tidak ada dalam aturan perundang-undangan perizinan pertam-bangan. "Jadi, satu kata saja, meski aturan itu ditarik ke pusat. Tetapi, Kepala Daerah memiliki tanggungjawab moral dalam pengawasan pertambangan di lapangan. Itu saja yang diper–lukan. Sehingga kepala daerah bisa berkoordinasi dengan pihak keamanan, baik TNI maupun Polri," ungkapnya.

Bagi Isran, hal itu penting. Agar pertambangan tidak me–rugikan masyarakat di lingku–ngan sekitar aktivitas tersebut. Karena, produksi batu bara ma–sih diperlukan bagi pengem–bangan pembangunan di se-jumlah negara luar, baik di Asia maupun Eropa. Diperkirakan lima hingga 10 tahun ke depan.

(jay / yans / humasprovkal-tim / adv / aya / sk)

Hukum & Kriminal

Anggota DPR RI Mempertanyakan Pengurangan Hukuman Terpidana Narkoba

JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi III DPR RI Didik Mukrianto mempertanyakan putusan Pengadilan Tinggi (PT) Bandung yang mengurangi hukuman enam terpidana kasus narkoba menjadi hukuman belasan tahun, padahal sebelumnya mendapat vonis hukuman mati, di Pengadilan Negeri Cibadak pada 6 April 2021.

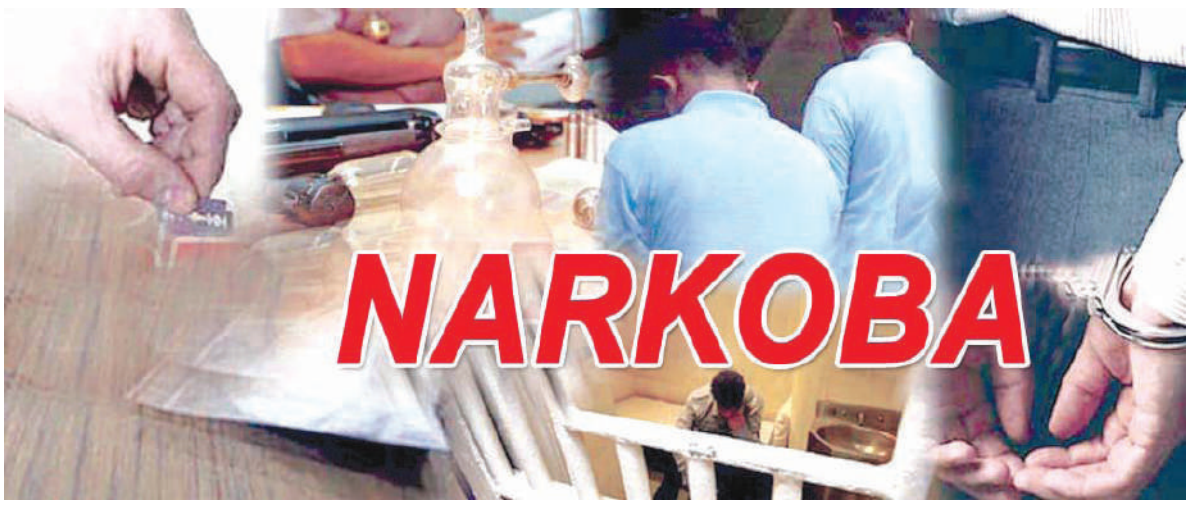

"Untuk kejahatan luar biasa narkoba dengan barang bukti sedemikian besar, pengurangan hukuman yang dilakukan oleh PT (Pengadilan Tinggi) Bandung tentu cukup mengagetkan dan menimbulkan tanda tanya besar," kata Didik Mukrianto dalam keterangannya, di Jakarta, Senin.

Didik mengatakan hukuman mati bagi pelaku kejahatan narkoba bukan hanya untuk memberikan hukuman setimpal atau pun untuk memberikan efek jera semata.

Namun, menurut dia, hukuman mati tidak kalah penting yaitu untuk melindungi masyarakat dan menyelamatkan anak-anak bangsa dari bahaya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.

"Indonesia telah terikat dengan Konvensi Internasional Narkotika dan Psikotropika yang telah diratifikasi menjadi hukum nasional dalam Undang-Undang Narkotika.

Karena itu Indonesia berkewajiban menjaga warganya dari ancaman jaringan peredaran gelap narkotika skala internasional, dengan menerapkan hukuman yang efektif dan maksimal," ujarnya.

Dia menjelaskan, dalam konvensi internasional itu, Indonesia telah mengakui kejahatan narkotika sebagai kejahatan luar biasa, sehingga penegakan hukum butuh perlakuan khusus, efektif, dan maksimal.

Menurut dia, salah satu perlakuan khusus tersebut, yakni dengan cara menerapkan hukuman berat pidana mati.

Didik menilai meskipun independensi hakim harus dihormati, namun pengurangan hukuman kejahatan narkoba yang melibatkan 402 kg sabu-sabu dapat mengusik nalar dan logika sehat publik.

"Tidak bisa dibayangkan daya rusak sabu-sabu 402 kilogram tersebut terhadap generasi bangsa kita, kejahatan yang tidak termaafkan. Masih ada langkah jaksa untuk melakukan kasasi, untuk keadilan dan untuk melindungi kepentingan generasi yang lebih besar lagi jaksa harus kasasi," katanya.

Dia meminta masyarakat mengawasi setiap perilaku hakim, jika masyarakat melihat ada perilaku hakim yang tidak sepantasnya, apalagi terbukti menoleransi kejahatan atau bahkan ikut menjadi bagian kejahatan termasuk kejahatan narkoba, masyarakat dapat melaporkan ke pihak yang berwajib atau kepada Komisi Yudisial.

Anggota Komisi III DPR Supriansa menyindir keluarga hakim yang memutus perkara tersebut tidak terjerat narkoba.

"Semoga hakim yang sering memutus perkara narkoba dengan hukuman rendah tidak ada keluarganya yang terjangkit narkoba. Karena dia baru sadar nanti kalau ada keluarganya kena baru tahu rasa bagaimana bahayanya narkoba dan sejenisnya, ujung perjalanan pecandu narkoba adalah gila, penjara, dan kuburan," ujarnya.

Supriansa menyebut sejak dulu dirinya setuju hukuman berat hingga hukuman mati kepada bandar narkoba berikut aktor intelektualnya, terutama bandar dari luar negeri yang sering ditangkap polisi.

Dia mengapresiasi peng–adilan negeri yang mengadili kasus itu dengan putusan hukuman mati bagi para pelakunya.

Namun, dia berharap hakim PT Bandung yang memutus meloloskan para terpidana hukuman mati diperiksa oleh Mahkamah Agung.

"Kepada Mahkamah Agung bisa memeriksa hakim tinggi yang memutus perkara itu yang sangat berbeda dengan putusan sebelumnya. Yang mana sebenarnya yang rasional, apakah putusan di pengadilan negeri atau putusan di pengadilan banding," katanya lagi.

Menurut dia, semua harus transparan agar masyarakat kembali mempercayai penegakan hukum di Indonesia. **(ant)**

Pentingnya Data Pribadi dan Bahaya *Cyber Crime*

YOGYAKARTA, Swara Kaltim

Pesatnya kemajuan dan pemanfaatan teknologi yang antara lain terdorong oleh situasi pandemi Covid-19 saat ini memberikan tantangan dan peluang tersendiri bagi para generasi muda.

Adanya kemudahan akses terhadap teknologi membuat generasi muda seolah diberikan kebebasan berselancar di dunia maya dengan intensitas keingintahuan yang tinggi, tanpa mengetahui dan memahami risiko yang dapat mereka terima di kemudian hari.

"Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya.

Namun, di sisi lain, teknologi juga dapat membawa dampak negatif. Salah satu dan yang paling sering terjadi adalah pencurian atau pembobolan data privasi penggu-na, terjadinya Cyber Crime," kata Uni Tsulasi Putri SH MH, dosen Fakultas Hukum (FH) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Senin (28/6/2021).

Menurut Uni Tsulasi, pencurian data privasi ini biasanya dapat dimulai apabila memasang suatu platform yang mengharuskan pengguna mengisi data diri yang bersifat privasi.

Selain itu, berbagai upaya kejahatan siber juga sedang marak terjadi di era digital lebih-lebih di masa pandemi ini.

"Salah satu upaya meminimalisasi dampak negatif terhadap penggunaan teknologi oleh para generasi muda," kata Uni Tsulasi.

Hal ini disampaikan Uni Tsulasi Putri SH MH dan Bita Gadsia Spaltani SH MH, keduanya dosen Fakulas Hukum Universitas Ahmad Dahlan,

Uni Tsulasi Putri, SH, MH

dengan menyelenggarakan dan memberikan materi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Hukum Perlindungan Data Pribadi di Era Pandemi dan Kemajuan Teknologi kepada siswa-siswi SMAN 5 Yogyakarta selaku mitra kegiatan.

Mengingat kondisi pandemi yang belum mereda, kegiatan dilaksanakan secara online (daring), Sabtu – Minggu (26 – 27/06/2021) lalu.

Dibantu oleh Vina Damayanti dan Danang Rizky Fadilla, mahasiswa FH-UA, kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum dan keterampilan analisa dan logika hukum sederhana mengenai perlindungan data pribadi dan kewaspadaan terhadap kejahatan siber.

Sedangkan Fadiyah Suryani MPd Si, selaku Kepala SMAN 5 Yogyakarta mengharapkan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat memberikan manfaat ilmu bagi siswa mengenai kewaspadaan dalam perlindungan data privasi. Muhammad Wisnu dan Rizky Syanda, siswa SMAN 5 Yogya berkomentar, satu peserta workshop mengungkapkan adanya acara seperti ini diharapkan terus berlanjut.

Setidaknya, adanya materi tentang perlindungan data pribadi di dunia maya kesadaran hukum meningkat, kesadaran menggunakan internet semakin bijak. **(kr / sk)**

841 Desa Diharapkan Bersinar

SAMARINDA, Swara Kaltim

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setdaprov Kaltim Dr HM Jauhar Efendi mengatakan, untuk memberantas penyalahgunaan dan peredaran Narkoba yang dapat merusak generasi penerus bangsa, tentu tidak bisa menyerahkan sepenuhnya kepada BNNP maupun BNNK, tetapi seluruh pemangku kepentingan harus bersinergi dan bergerak bersama-sama.

"Narkoba saat ini, sudah menjadi masalah dan ancaman global. Peredaran dan penyalagunaan Narkoba sangat memprihatinkan.

Tidak hanya terdapat di perkotaan tetapi telah meluas hingga lingkungan masyarakat desa dan pedalaman.

Oleh karena itu diharapkan Provinsi Kaltim yang memiliki 841 desa, 189 kelurahan pada saatnya nanti semuanya dibentuk menjadi desa dan kelurahan Bersih Narkoba (Bersinar)," tandas Jauhar Efendi usai menghadiri peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2021, yang dilaksanakan di Ruang Serba Guna Kantor Gubernur Kaltim, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Senin (28/6/2021).

Jauhar Efendi mengatakan, Narkoba saat ini, sudah menjadi masalah dan ancaman global. Peredaran dan penyalagunaan Narkoba sangat memprihatinkan.

Tidak hanya terdapat di perkotaan tetapi peredaran Narkoba telah meluas hingga lingkungan masyarakat desa dan pedalaman.

"Pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba harus dilakukan sedini mungkin dari cakupan wilayah terkecil, melalui program Desa Bersih Narkoba (Bersinar).

Sehingga dengan pembentukan Desa bersinar ini diharapkan mampu memberikan ketahanan kepada masyarakat, hingga keluarga dalam melawan pengedaran narkoba," tandasnya.

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kaltim Wisnu Andayana mengatakan di Kaltim untuk sementara Desa Bersinar dibentuk di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang, kemudian nanti disusul dibentuk tiga desa lagi, dan hal itu sangat didukung oleh pemerintah daerah, DPRD Kaltim, bahwa didesa-desa di Kaltim akan dijadikan desa bersinar.

"Kita harapkan pembentukan desa bersinar didaerah segera terbentuk semua, karena tiga kota dan tujuh kabupaten semuanya potensi semua dan rawan terhadap peredaran narkoba, dan itu sudah ada buktinya, beberapa tersangka pernah ditangkap pada sepuluh kabupaten/kota di Kaltim," kata Wisnu Andayana. **(aya / sk)**

Sepeda untuk Putra dan Putri Kaltim

SAMARINDA, Swara Kaltim

Sebagai bentuk perhatian dan dukungan, sekaligus memotivasi juara Kontes Putra Putri Tari Nasional 2021 asal Kaltim, Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi memberikan hadiah berupa sepeda.

Dari 5 unit sepeda yang diberikan, terkhusus 2 bagi *runner up* (juara kedua) nasional ajang tari di Maumere Nusa Tenggara Timur (NTT), juga Putri Tari Kepulauan Kalimantan Irma Erviana dan juara putra tari fotogenik Indonesia, Agus Setiaji.

Atas nama pemerintah dan masyarakat Kaltim, Wagub Hadi Mulyadi mengapresiasi atas prestasi yang diraih demi harum nama Benua Etam.

"Prestasi ini tidak hanya dipertahankan tetapi lebih ditingkatkan," kata Hadi Mulyadi saat menerima kunjungan juara Putra Putri Tari Nasional Indonesia 2021 di ruang rapat Wagub Kaltim, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humasprov Kaltim, Selasa (29/6/2021).

Dihadapan Kabid Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kaltim Yepti Utami, Kabid Kepemudaan Disporapar Paser Pujiono serta pendamping Intan Rezky Putri, mantan legislator Karang Paci dan Senayan ini menegaskan aktifitas menari merupakan kegiatan yang positif dan produktif.

"Keterampilan ini harus dikembangkan dan diwariskan kepada adik-adik dan generasi muda.

Bukan sekedar jadi penari, tapi dituntut lebih kreatif," ungkapnya.

Menurut orang nomor satu *Benua Etam* ini, menari bagian mewujudkan kreatifitas, sehingga selalu berbuat, bertindak dan bersikap positif.

"Kalau kreatif, maka pikiran untuk berbuat negatif tidak ada. Terlebih maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba, juga hal-hal negatif lainnya," ujarnya.

Pemerintah lanjutnya, pasti mendukung kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan generasi muda, agar terbangun generasi penerus Kaltim yang berkualitas dan mampu berdaya saing.

"Saya secara pribadi sangat mendukung, apa saja, seni maupun olahraga, terlebih pendidikan," pungkas Hadi.

Diakhir pertemuan, Wagub Hadi Mulyadi didaulat memasangkan slempang juara kepada Irma Erviana dan Agus Setiaji, sekaligus diperkenankan memboyong masing-masing satu unit sepeda hadiah penyemangat dari suami Hj Erni Makmur. **(aya / sk)**

Pelataran Sekolah

Pendidikan Ideologi Pancasila Tidak Bisa Ditawar-tawar

Kepala Badan Kesatuan bangsa dan Politik Provinsi Kaltim H Sufian Agus mewakili Gubernur Kaltim pada pembukaan pembinaan ideologi Pancasila bagi tokoh agama tokoh pendidikan tokoh masyarakat, Pemuda dan komponen masyarakat di Kaltim.

SAMARINDA, Swara Kaltim

Kepala Badan Kesatuan bangsa dan Politik Provinsi Kaltim H Sufian Agus mengafresiasi kepada Badan pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI, yang penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan ideologi Pancasila bagi tokoh agama tokoh pendidikan tokoh masyarakat, Pemuda dan komponen masyarakat di Kaltim,

"Atas nama Pemprov Kaltim, saya berterima kasih dan mengapresiasi kegiatan BPIP RI di Samarinda ini, untuk memupuk dan menembukan kembali nilai Pancasila, yang dapat diamalkan dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat," kata Sufian Agus mewakili Gubernur Kaltim pada pembukaan pembinaan ideologi Pancasila bagi tokoh agama tokoh pendidikan tokoh masyarakat, Pemuda dan komponen masyarakat di Kaltim, yang digelar secara langsung dan virtual di Ballroom Hotel Mercure Samarinda, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Selasa (29/6/2021).

Sufian Agus menambahkan, saat ini perkembangan dan perubahan zaman begitu cepat datangnya berbagai budaya, prilaku dari berbagai negara ,sungguh telah banyak memberikan pengaruh kepada semuanya, yang lambat laun mengancam terhadap tatanan adat istiadat budaya dan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

"Untuk itu, sebagai bangsa besar dengan dikaruniai dengan kekayaan adat-istiadat budaya dan sumber daya alam yang melimpah, kita harus pandai dan pintar dalam mengembangkan serta mempertahankan, sehingga bangsa kita maju dan berkembang. Dan kita tidak boleh terlena dengan ideology dari luar negeri yang dapat mengancam kesatuan persatuan bangsa," tandasnya.

Sufian Agus mengatakan, Pancasila adalah dasar dan filosofi bernegara terakhir yang harus dijunjung dan pengangi, sebagai sebuah ideologi Pancasila tidak bisa ditawar-tawar sebagai pandangan hidup dalam berbangsa dan bernegara karena di dalam Pancasila terkandung nilai-nilai yang akan memberi tuntunan dalam membentuk karakter bangsa.

Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia Prof. Drs. KH Yudian Wahyu mengatakan kehadiran BPIP di Samarinda, untuk menjalankan mandat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 7 tahun 2018 tentang tugas dan fungsi BPIP, yang diatanranya membanatu presiden dalam merumuskan arah kebijakan pembiaan ideologi Pancasila secara menyeluruh dan berkelanjutan, melaksanakan penyususnan standardisasi pendidikan dan pelatihan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam pembinaan ideology Pancasila. "Sejak ditetatpkan melalui Perpres 7 tahun 2018. Alhamdulillah BPIP sudah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk ASN, TNI/Polri, guru pendidikan dasar sampai menegah dan berbagai kelompok masyarakat, melalui pendidikan dan pelatihan yang sudah diselenggarakan, semua pesreta ,mendapatkan pengetahuan kognitif tentang Pancasila dan mendepatkan bekal untuk terlibat secara aktif dalam pembinaan ideologi Pancasila di lingkungan masing-masing," kata Yudian Wahyu saat membuka kegiatan pembinaan Ideologi Pancasila. **(aya / sk)**

Program Prioritas, Pemkab Mahulu akan Tingkatkan Status RSP-GSM Ujoh Bilang

MAHAKAM ULU, Swara Kaltim

Dalam rangka berupaya memberikan layanan kesehatan yang berkualitas bagi Masyarakat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mahakam Ulu (Mahulu) berupaya meningkatkan status Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu (GSM) menjadi tipe D umum.

Upaya Pemkab Mahulu dalam memberikan pelayanan prima dibidang kesehatan menjadi salah satu program prioritas Pemkab Mahulu yang tertuang dalam Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2021-2024. "Pertama dari sisi kesehatan kita harus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kita agar dampaknya itu masyarakat kita ini sehat, layanan kepada masyarakat terjamin berkualitas dengan sarana dan prasarana yang lengkap," kata Bupati Mahulu Bonifasius Belawan Geh, saat memimpin Presentasi Roadmap Percepatan Program Kegiatan Sesuai Visi Misi KDH 2021-2024 di ruang rapat Bappe-litbangda, belum lama ini.

Bupati Mahakam Ulu, Bonifasius Belawan Geh

Ditambahkan Bupati, Dengan upaya peningkatan status Rumah sakit Pratama tentunya dampak besarnya adalah meningkatnya standar pelayanan kesehatan bagi masyarakat Mahulu.

Mengawali pemaparan Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP2KB) Drg. Agustinus Teguh Santoso, M.Adm,Kes menyampaikan dukungan terhadap peningkatan status pelayanan Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahulu tipe Pratama menjadi tipe D Umum.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati dan Wakil Bupati yang sudah memasukkan upaya untuk meningkatkan kelas dari RS Pratama untuk bisa menjadi RS umum untuk peningkatan status hal ini sangat berarti," ujar Kepala DP2KB.

Ditambahkan Kepala DP2KB, "Dalam waktu dekat dan segera mungkin kami akan mengumpulkan pihak manajemen rumah sakit meninjau kembali lapangan rumah sakit, kondisi real kemudian menyiapkan APBD-P paling tidak apa yang kita usulkan supaya paling tidak di akhir tahun ini untuk RS menjadi kelas D bisa tercapai," ungkap Kepala DP2KB. **(iyn)**

Manfaatkan SDM dan Kearifan Lokal, Bupati Ajak Dispar Majukan Daerah Mahulu

MAHAKAM ULU, Swara Kaltim

Salah satu program pemerintah dalam upaya mendorong kemajuan daerah dan meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu program dibidang Pariwisata melalui pembangunan objek wisata serta rencana pembangunan Balai kerajinan Seni Ukir dan Anyaman di Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu).

"Apa yang kita rencanakan dalam bidang peningkatan Pariwisata ini, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah yang kita cintai (Mahulu)," Kata Bupati Mahulu Bonifasius Belawan Geh,SH.,ME Saat memimpin Acara Presentasi Roadmap Percepatan Program Kegiatan Sesuai Visi Misi KDH 2021-2024 di ruang rapat Bappelitbangda. Kamis (17/6/2021)

Lanjut dikatakan Bupati, Mahulu yang kaya akan kearifan lokal seni budaya di masing-masing kampung dan kecamatan juga memiliki banyak sekali objek wisata alam yang masih alami dan perlu di jaga dan dilestarikan.

"Karena ini sumber daya yang terbarukan tidak pernah habis kalau kita kelola dan kemas dengan baik sehingga menghasilkan Pendapatan Asli Daerah untuk daerah ini, dan yang paling penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat daerah Mahulu itu tujuannya," tambah Bupati.

Bupati menambahkan, berdasarkan pemaparan masterplan dan rencana tata bangunan dan lingkungan, agar Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) dapat memperhatikan pembangunan dermaga/pelabuhan yang terhubung langsung dengan pusat wisata, sarana rumah ibadah, alun-alun tempat pertunjukan budaya, dan wahana permainan anak-anak. "Dan yang berikutnya adalah kawasan niaga supaya nantinya masyarakat pengrajin berjualan disitu memasarkan produk, karena biasanya kita berpariwisata ke mana saja kita beli oleh-oleh untuk jadi kenang-kenangan, dan juga perlu adanya kawasan kuliner," tambah Bupati.

Kepala Disparpora Kristina Tening,SH menuturkan, Apa yang menjadi arahan Bupati dan Wakil Bupati Mahulu akan menjadi masukan, "kedepan kita akan koordinasikan dan diskusi bersama dengan teman-teman Udayana terkait juga tentang Detail Engeneering Designnya," ujar Kadisparpora.

Kepala Disparpora Mahulu, Kristina Tening, SH

Ditambahkan Kepala Disparpara Kristina Tening,SH, zona kawasan sentra pariwisata Batoq Tenevang meliputi pertama, Bata Cul yakni terdiri dari Museum, Lamin, Cultural Stage, Panggung Budaya/ Hiburan, Market Center/Pusat Ekonomi, dan Etnic Theater, serta Landmark/Art shop dan Pusat Oleh-oleh.

Kedua Bata Com meliputi Playground/Taman Bermain dan Sport Center, dan ketiga Bata Mace meliputi Kuliner, Produk Ekspo, Fashion Outlet dan Minimarket. "Ketiga Bata Ga nantinya meliputi landmark/tanda dengan ciri khas khusus, dan juga bungalows/ rumah kecil-kecil tempat nginap, serta yang keempat Bata geto Facilities meliputi instalasi pengolahan air limbah, terminal dan klinik" jelas Kadispapora Mahulu.

Lebih lanjut disampaikan Kadis Dispapora Berkaitan dengan Kawasan Niaga ada di dalam pembagian zona Bata Mace atau Market Center pusat perekonomian.

"Bata Mace adalah kawasan yang diperuntukkan untuk kegiatan ekspo, kuliner, mini market ada zona yang telah disiapkan, dan juga pada tempat hiburan/kesenian lokasinya di Bata Cul dengan kegiatan budaya seperti ada museum, lamin yang punya motif sesuai dengan etnik karena visi kita bagaimana mengembangkan pariwisata ini memiliki roh kearifan lokal masing-masing," tutup Kadisparpora.
(*hms / len / td)

Foto bersama usai mengikuti apel siaga penanggulangan Karhutla.

Tekan Potensi Kebakaran Hutan dan Lahan

BPBD Gelar Simulasi Pengendalian Karhutla

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Mengingat Kabupaten Berau dominan masih berupa hutan lindung, ini akirnya menjadi PR Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Berau. Mengantisipasi sering terjadinya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), Selasa (29/6) dipimpin langsung oleh Bpati Berau BPBD menggelar apel siaga sekaligus simulasi pengendalian kebakaran hutan dan lahan di lapangan Pemuda Tanjung Redeb.

Apel siaga dan simulasi ini merupakan bentuk keseriusan Pemkab Berau melalui BPBD dalam menghadapi karhutla mengingat menurut kajian berencana indeks kebakaran hutan dan lahan, potensi kebakaran untuk wilayah Berau masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan daerah lainnya.

Dalam sambutanya, Bupati Sri juniarsih mengatakan berkaca dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya tentu saja karhutla harus menjadi perhatian serius sehingga perlu diantisipasi sejak dini. Jangan sampai akibat kebakaran hutan dan lahan di suatu wilayah yang terbakar, namun dampaknya sampai ke negeri tetangga.

"Mari semua kita mulai dari diri kita pribadi pada kususnya dan daerah kita sendiri pada umumnya, supaya jika penanganan dini seperti ini sudah kita kuasai dan kita sosialisasikan sampai ke pelosok warga kita, maka kebakaran yang menjadi tontonan rutin tiap tahun dimusim panas akan bisa kita hindari," jelas Gender nomor satu di *Bumi Batiwakal* (Julukan Kabupaten Berau) tersebut.

Sesaat seusai memimpin apel gelar BPBD di lapangan pemuda Tanjung Redeb, Bupati Berau Sri Juniarsih dengan didampingi wabup Berau Gamalis dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) meninjau langsung sarana dan prasarana yang harus disiapkan dalam antisipasi terkini kebakaran hutan dan lahan. **(nht)**

Permasalahan Karhutla jadi Prioritas, Ditangani Serius Semua Pihak secara Terpadu

SENDAWAR, Swara Kaltim

Kabupaten Kutai Barat (Kubar) merupakan salah satu daerah di wilayah Kaltim yang rentan terjadinya bencana kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).

Oleh karenanya, permasalahan Karhutla ini, semakin menjadi prioritas yang harus ditangani serius oleh semua pihak secara terpadu," kata Bupati Kubar FX Yapan, pada pelaksanaan apel siaga pengendalian Karhutla di Kutai Barat, di Alun-Alun Itho, Kompleks Perkantoran Bupati Kubar, Barong Tongkok, Senin (21/6).

"Semua elemen dan stakeholder di Kubar, diharapkan bisa bekerjama dan siap siaga menghadapi serta menanggulangi bencana karhutla yang dapat terjadi kapan saja," ujarnya.

Dengan apel siaga tersebut, diharapkan menjadi langkah awal yang tepat untuk penyatuan gerak dan langkah yang dilakukan dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan kedepannya.

Dalam upaya pencegahan dapat dilakukan beberapa hal diantaranya, pencegahan kebakaran hutan dan lahan menjadi fokus bersama. Upaya masif seperti sosialisasi dan penyebaran informasi dampak membakar lahan serta aktivasi posko pencegahan hingga patroli rutin.

Berikutnya, terus mendorong peningkatan kesadaran masyarakat sesuai dengan kearifan lokal, dalam membuka lahan dengan cara menerapkan praktek dengan pola sekat.

"Selain itu, memberdayakan kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) dan memastikan seluruh perusahaan perkebunan dan kehutanan mencegah agar wilayah kerjanya tidak terbakar serta membantu dan menjada areal di sekitar konsesi perusahaan untuk tidak terbakar," ucapnya. **(*hms6/iyn)**

Inventarisir Jalan, Gubernur Serahkan Pengelolaan ke Pusat

BONTANG, Swara Kaltim

Berbalas pantun, gara-gara bicara jalan rusak, akibatnya dua ban mobil bocor.

Peristiwa ini terjadi dan dialami Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor usai menutup penyelenggaraan MTQ ke 42 di Kota Bontang awal Juni lalu.

"Padahal ban itu baru. Bocor dua, gara-gara jalan rusak. Ini luar biasa dan biasa," kata Gubernur Isran Noor saat kunjungan kerja di Kota Bontang, di Pangkalan Pendaratan Ikan Tanjung Limau, dikutip Swara Kaltim melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Kamis (24/6/2021).

Isran Noor

Akibat jalan bergelombang dan rusak, tambahnya, waktu tempuh menjadi semakin lama dengan situasi tidak mengenakkan, bahkan rentan dan rawan menimbulkan kecelakaan. "Biasanya kita ke Bontang satu jam setengah atau dua jam, tapi hari ini hampir 3 jam, alhamdulillah masih bisa sampai," ujar mantan Bupati Kutai Timur ini.

Karenanya, orang nomor satu *Benua Etam* inì mulai saat ini melalui instansi terkait di Pemprov Kaltim segera melakukan inventarisir jalan-jalan rusak di kabupaten dan kota. Jalan-jalan yang inventarisir, ujarnya, tidak lain jalan berstatus provinsi, terlebih jalan non status. "Dalam waktu dekat, sebagian jalan akan kita lakukan inventaris. Jalan-jalan yang status provinsi, apalagi non status maupun jalan kabupaten yang pantas diserahkan ke pusat, segera kita serahkan ke pusat," jelasnya.

Sehingga, nantinya tambah suami Ketua TP PKK Kaltim ini, kondisi jalan tidak memberatkan pemerintah daerah.

Sebaliknya, pemerintah daerah tidak direpotkan dengan kegiatan peningkatan dan perbaikan jalan-jalan tersebut.

"Semoga, kedepannya, pemerintah pusat bisa bertanggungjawab dalam perbaikan dan peningkatan kualitas jalan di daerah, seiring peralihan kewenangan ke pusat," harap Isran Noor. **(aya / sk)**

Bankeu untuk *Back Up* Program Strategis Kabupaten/Kota

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Bantuan keuangan (Bankeu) yang diberikan Pemprov Kaltim kepada Kabupaten/Kota, untuk mendukung program strategis Pemerintah Kabupaten dan Kota se Kaltim.

Artinya, program prioritas atau strategis ini adalah, program yang sudah jelas skalanya. Bahkan bertujuan memback up atau mendukung Pemerintah Provinsi Kaltim. "Karena itu, ke depan selalu ada sinkronisasi program pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Sehingga bisa juga mendukung RPJMD Provinsi Kaltim. Intinya, bantuan keuangan ini untuk memback up program di kabupaten/kota," sebut Sekprov Kaltim HM Sa'bani ketika di Balikpapan.

Dengan adanya sinergitas dan sinkronisasi, maka ke depan usulan bantuan keuangan juga dapat terintegrasi dengan baik. Termasuk, nantinya dapat diketahui berapa alokasi keuangan yang dibutuhkan kabupaten/kota dan sisanya berapa yang diperlukan dari Pemprov Kaltim.

"Kita harapkan melalui bantuan keuangan ini dapat menuntaskan segala program prioritas di daerah," jelasnya.

Selain itu, adanya transfer daerah yang dinilai masih kurang dari pusat. Diharapkan dapat dipahami seluruh kabupaten/kota. Agar, tidak berpikir bahwa provinsi sengaja memangkas alokasi bantuan untuk mereka. Makanya, perlu ada skala prioritas program pembangunan di kabupaten/kota. **(aya / sk)**

Bupati Kabupaten Berau Sri Juniarsih Mas didampingi Wabup Gamalis saat menyerahkan LKPD kepada Ketua DPRD Kabupaten Berau, Madri Pani.

LPj Pelaksanaan APBD TA 2020 Disampaikan ke DPRD Berau

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Selasa, (29/06) bertempat di ruang rapat utama kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Berau, Jl Gatot Subroto Kelurahan Sei Bedungun Laporan Pertanggungjawaban (LPj) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran (TA) 2020, disampaikan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau ke DPRD.

Penyampaian langsung dilakukan oleh Bupati Bumi Batiwakkal Sri Juniarsih Mas kepada ketua DPRD Madri Pani selaku pimpinan rapat, dimana penyampaian dikemas melalui rapat paripurna.

Dalam rapat hadir juga Wakil Ketua Syarifatul Sya'diah dan Achmad Rifai serta Anggota Dewan Kota Sanggam.

Selain Bupati hadir juga Wakil Bupati (Wabup) Gamalis, Sekda Berau M Gazali, Forkopimda, Asisten Sekkab Berau, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan puluhan undangan lainnya.

Rapat yang digelar dengan protokol kesehatan (prokes) ketat tersebut terlihat agak senggang karena jumlah undangan dibatasi.

Terlaksananya rapat paripurna ini karena Kepala daerah diwajibkan menyampaikan Rancangan peraturan daerah (Raperda) Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD TA 2020 kepada DPRD berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), sebagimana diamanatkan PP nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah. Dimana dari laporan keuangan Pemkab Berau tersebut mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dari LKPD dipaparkan orang nomor satu di Bumi Batiwakkal, Berau tersebut, realisasi anggaran tahun 2020 terdiri dari pendapatan yang sebesar Rp 2,2 triliun lebih, terealisasi mencapai Rp 2,3 triliun lebih atau 103,16 persen. Belanja dari Rp 3 triliun lebih terealisasi hanya Rp 2,6 triliun lebih atau 84,82 persen saja.

Surplus / (defisit) sebesar Rp 259 miliar yang merupakan selisih antara realisasi pendapatan sebesar Rp 2,3 triliun lebih dan realisasi belanja dan transfer Rp 2,6 triliun lebih. Pembiayaan, penerimaan pembiayaan yang dianggarkan Rp 805 milyar lebih realisasinya 100 persen, dimana penerimaan pembiayaan berasal dari penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa).

"Jadi Silpa tahun berjalan merupakan penjumlahan surplus / (defisit) dan pembiayaan netto pada TA 2020. Dimana terdapat silpa Rp 540 miliar lebih yang diperoleh dari pembiayaan netto Rp 799 Miliar lebih dikurangi defisit belanja sebesar Rp 259 miliar lebih," kata Srikandi pertama berhasil menduduki kursi empuk sebagai Bupati di Kabupaten Berau itu.

Masih Sri Juniarsih, berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) jelas menggambarkan informasi tentang penjelasan pos pos laporan keuangan yang disajikan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi dan kejadian penting lainnya.

"Bisa terlihat dengan jelas disini bahwa CALK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan," papar Politikus dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tersebut.

Sebelum menutup rapat Ketua Dewan Madri Pani menuturkan, setelah menerima laporan ini DPRD segera akan mempelajari guna secepatnya memberikan rekomendasi.

"Karena itu besar harapan saya seluruh rekan dewan dapat bersama sama kita jadwalkan untuk pembahasan dari LKPJ ini. Agar segera bisa kita berikan rekomendasi guna evaluasi dan pembenahan kedepan," tutur Politikus dari Partai Nasdem tersebut sekaligus menutup rapat dengan mengetuk palu. **(nht)**

Bupati Mahulu Buka Tes Seleksi Penerimaan Beasiswa GCM

Bupati Mahakam Ulu (Mahulu) Bonifasius Belawan Geh, SH., ME membuka Pelaksanaan Tes Seleksi tertulis Penerimaan Beasiswa Gerbang Cerdas Mahulu (GCM) Tahun 2021 yang bertempat di SMPN 1 Ujoh Bilang.

MAHAKAM ULU, Swara Kaltim

Bupati Mahakam Ulu (Mahulu) Bonifasius Belawan Geh, SH, ME, membuka Pelaksanaan Tes Seleksi tertulis Penerimaan Beasiswa Gerbang Cerdas Mahulu (GCM) Tahun 2021.

Acara yang Ditandai dengan penyerahan Kartu peserta (User ID) dan Password peserta Ujian Seleksi GCM, berlansung di SMPN 1 UJoh Bilang, Kamis (24/6/2021, dilanjutkan dengan pembukaan segel soal tes seleksi oleh Bupati Mahulu yang didamping oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Feridiana Hendoq, S.Pd, serta Sekretaris Disdikbud Bulan Ayeq, S.Pd.

Dalam sambutan Bupati Mahulu Bonifasius Belawan Geh, SH.ME mengatakan bahwa, penerimaan tes beasiswa ini adalah langkah Pemerintah dalam mening-katkan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dibidang pendidikan bagi Putra dan Putri Mahulu untuk melanjutkan studi belajar ke jenjang yang lebih tinggi.

"Ini adalah kesempatan terbaik buat adik-adik bisa mendaftar dan mengikuti tes untuk penerimaan beasiswa GCM dengan beberapa perguruan tinggi yang telah melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten" jelas Bupati.

Bupati mengharapkan juga bahwa kesempatan beasiswa ini harus dipergunakan dengan baik dan serius, untuk masa depan generasi penerus dan kabupaten Mahulu menjadi lebih baik. "Saya berharap kesempatan ini dapat digunakan adik-adik semua untuk menata masa depan yang lebih baik, secara pribadi maupun demi kemajuan kabupaten Mahulu. Karena tongkat estafet pembangunan akan diserahkan kepada adik-adik sekalian" harap Bupati.

Di akhir Sambutannya Bupati mengingatkan bahwa, jika telah lulus seleksi tertulis dan menerima beasiswa, pendidikan tidak hanya terbatas kepada pendidikan formal saja, tetapi penerapan disiplin dan perilaku juga harus ditingkatkan.

"Tujuan Pendidikan selain untuk menimba ilmu, juga menjadikan adik-adik sekalian berperilaku dengan baik. Saya menginginkan adik-adik sekalian tidak berbuat masalah, dengan tingkah laku yang tidak baik" tutup Bupati.

Kepala Disdikbud Feridiana Hendoq, S.Pd dalam laporannya menjelaskan bahwa pemberian beasiswa ini adalah komitmen Pemkab Mahulu untuk memberikan yang terbaik dalam Peningkatan SDM yang berkualitas sehingga nantinya saat pendidikan telah selesai dapat kembali membangun Daerah.

"Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu berkomitmen memberi yang terbaik dan sungguh-sungguh menyajikan pelayanan terbaik, sehingga diperlukan berbagai upaya dalam mendorong SDM untuk menjadi handal dan mendukung pembangunan daerah". terang Feridiana Hendoq, S.Pd

Peserta seleksi tertulis penerimaan beasiswa gerbang cerdas Mahulu diikuti oleh 110 orang, yang dilaksanakan secara Luring dan Daring, melalui kategori beasiswa kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi yaitu universitas Tarumanegara Jakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Universitas Dhyana Pura Bali, Institut Teknologi Nasional Malang, dan Akademi Teknik Elektro Medik Semarang. **(iyn)**

Bupati Mahakam Ulu (Mahulu) Bonifasius Belawan Geh (tengah)

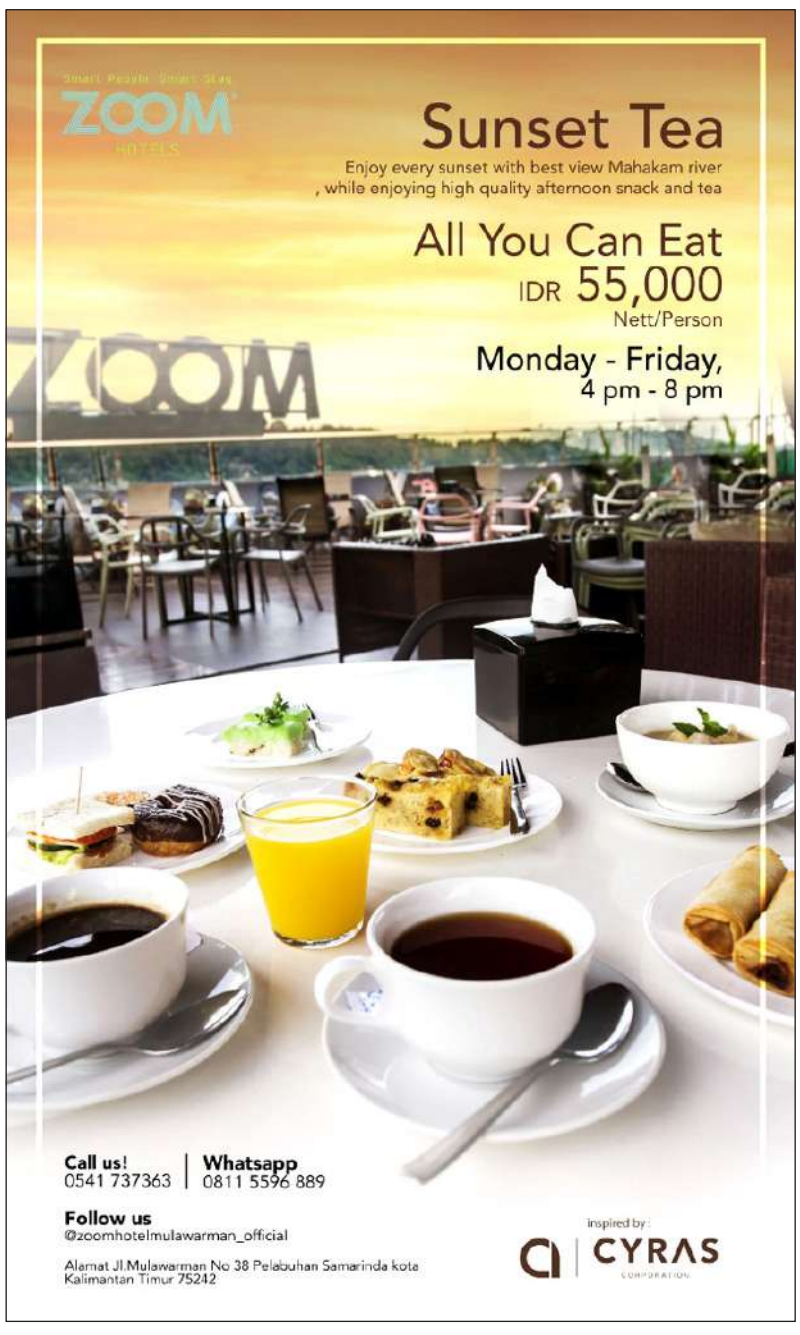

Olahraga

Sultan Samma Senang dengan Komposisi Pemain Borneo FC Musim 2021

KOMPOSISI pemain komplet di semua lini, sudah pasti jadi keinginan seluruh tim. Sebab pelatih akan mudah melakukan rotasi, agar permainan tim bisa stabil saat mengarungi kompetisi yang panjang. Dan hal itu pula dilakukan manajemen Borneo FC saat ini. Sederet nama-nama pemain dengan kualitas bagus didatangkan untuk menambah kedalaman dalam tim.

Kepercayaan akan bagusnya tim dengan kedalaman skuad yang kuat, tak hanya ada pada manajemen. Pemain pun merasakan hal sama. Sultan Samma, pemain yang sudah cukup lama berkostum Borneo FC mengatakan, hadirnya pemain-pemain baru di musim ini sangat menguntungkan tim.

"Kompetisi Liga 1 musim ini nanti dipastikan berbeda. Selain dipusatkan di Pulau Jawa, pertandingan tak boleh tanpa penonton dan jadwalnya akan semakin ketat.

Dengan kekuatan dalam tim yang merata, masalah rotasi sudah pasti sangat dibutuhkan. Dan musim ini saya melihat komposisi tim sangat bagus di semua lini," ujar Sultan.

Meski sudah menjadi pemain paling senior, Sultan mengaku siap bersaing dengan pemain lain untuk mendapatkan tempat dalam tim.

"Dalam satu posisi sekarang ada dua sampai tiga pemain dengan kualitas sama. Ini sangat baik untuk persaingan antarpemain. Tentunya persaingan yang sehat," ujarnya.

Setelah TC di Jogjakarta, Sultan juga melihat suasana dalam tim semakin bagus. Tak hanya dari sisi teknis di lapangan, tetapi juga di luar lapangan.

"Secara fisik kami sangat siap dan tinggal memantapkan taktik setelah pulang dari Jogjakarta. Di luar lapangan, kami juga semakin akrab dengan pemain baru. Kalau soal keakraban di luar lapangan kami memang sudah begitu sejak dulu. Tak ada perbedaan pemain baru dan lama, karena Borneo FC ini dikenal dengan kekeluargannya yang kental," tambahnya.

Saat ini sambungnya, para pemain tinggal menunggu kepastian jadwal kompetisi.

"Saya pribadi sih berharap kompetisi tak ada mengalami kendala. Sebab kami sekarang sudah fokus untuk pertandingan di Juli nanti," pungkas Sultan Samma. **(*)**

KOI Rancang Program Pengiriman Atlet untuk TC di Luar Negeri

KOMITE Olimpiade Indonesia (KOI) sedang mempersiapkan Indonesia Olympic Champions Program yang bertujuan mengatur pengiriman atlet untuk melakukan pemusatan latihan (TC) di luar negeri.

Ketua Umum KOI Raja Sapta Oktohari menjelaskan program pertukaran TC bersifat dua arah dan terbuka bagi seluruh federasi nasional yang dinaungi organisasinya. Program yang bertujuan meningkatkan kualitas dan performa atlet itu rencananya akan mulai dilaksanakan pada pengujung 2021 dengan meminimalkan penggunaan anggaran pemerintah.

"Kami bekerja sama dengan Komite Olimpiade Nasional (NOC) negara lain yang memiliki fasilitas latihan. Kami tidak hanya mengirim atlet, tetapi juga membuka pintu untuk negara lain yang ingin mengirim atlet nasionalnya berlatih di Indonesia. Kami akan berkoordinasi dengan federasi nasional terkait dan mengaturnya," kata Oktohari dalam siaran pers, Senin.

Pria yang akrab disapa Okto itu menyebutkan beberapa negara yang menjadi destinasi pelatihan bagi para atlet, di antaranya balap sepeda di Swiss, taek-wondo di Korea Selatan, da-yung di Belanda, serta jetski dan surfing di Amerika Seri-kat. Selain atlet, KOI juga bakal mengirimkan akademisi olahraga guna meningkatkan pengetahuan di bidang sport science. Qatar pun dipilih menjadi negara yang akan dituju untuk melaksanakan program tersebut.

Dengan pemetaan tersebut, Okto berharap ada peningkatan prestasi Indonesia di ajang multievent tertinggi sekelas Olimpiade atau single event Kejuaraan Dunia. Pembinaan tersebut akan dilakukan secara kontinu hingga Olimpiade 2024 Paris.

"Target jangka pendek kami adalah bisa menambah jumlah atlet di Olimpiade 2024 Paris. Insya Allah jika program ini terus dijalankan, atlet-atlet kita bisa mencapai peak performance tertinggi. Sebab, yang perlu diingat adalah pembinaan prestasi tak ada yang instans," pungkas dia. **(ant)**

DIJUAL SEGERA
Rumah 2 Tingkat
Lantai 1:
Kamar Tidur, Ruang Tamu, Dapur, WC
Lantai 2:
6 Kamar Kost, Dapur, WC

Fasilitas: PLN, PDAM, Telp.Rumah
Alamat: *Jl. Hasan Basri (ex.Jl. Merak) Gang 2 Kelurahan Temindung Permai - Samarinda*
Sertipikat Hak Milik. Harga Nego. Tanpa Perantara
Hubungi: HP. 081347762211

SOCCER MANIA

Euro 2020

‘Kutukan’ 16 Besar Spanyol Berakhir Juga

Kylian Mbappe gagal cetak gol penalti, Prancis tersingkir

SPANYOL melaju ke perempatfinal Euro 2020 usai menyingkirkan Kroasia. Ini mengakhiri catatan buruk La Furia Roja selama hampir sedekade.

Spanyol menghadapi Kroasia pada babak 16 besar yang dihelat di Parken stadium, Kopenhagen, Senin (28/6) malam WIB.

Diunggulkan menang, Spanyol harus tertinggal duluan di menit ke-20 karena gol bunuh diri Pedri.

Gol itu sejatinya adalah kesalahan Unai Simon saat menerima backpass Pedri dan membuat bola masuk ke gawang. Pablo Sarabia menyamakan skor di menit ke-38.

Spanyol lantas berbalik unggul 3-1 di babak kedua lewat gol-gol Cesar Azpilicueta dan Ferran Torres.

Kroasia lantas bangkit untuk menyamakan skor jadi 3-3 di lima menit akhir berkat gol Mislav Orsic dan Mario Pasalic.

Tapi, Spanyol membuktikan kematangan mental di babak extra time saat mencetak dua gol lewat Alvaro Morata serta Mikel Oryazabal.

Menang 5-3, Spanyol melaju ke perempatfinal untuk menantang Prancis atau Swiss di Saint Petersburg Jumat nanti.

Hasil yang begitu melegakan Spanyol karena mereka sempat terancam gagal lagi lolos ke babak delapan besar. Sebab, Spanyol lagi dinaungi rekor buruk terkait fase gugur hampir sedekade terakhir.

Setelah menjuarai Euro 2012, Spanyol tidak pernah melaju lebih dari babak 16 besar di turnamen Piala Dunia dan Piala Eropa. Di Piala Dunia 2014, Spanyol tersingkir di fase grup.

Sementara, di Piala Eropa 2016, Spanyol dikalahkan Italia di babak 16 besar sebelum disingkirkan Rusia di fase yang sama pada Piala Dunia 2018.

“Ya, kita memang harus menderita dulu seperti ini. Sudah lama kami tidak melaju sejauh ini di fase gugur turnamen besar,” ujar Azpilicueta di situs resmi UEFA.

“Tapi, hari ini kami mampu mematahkan ‘kutukan’ itu menghadapi *runner-up* Piala Dunia. Tidak enak rasanya kebobolan dua gol telat di waktu normal. Kami lebih baik di babak extra time dan pantas lolos,” sambungnya.

PRANCIS TERSINGKIR

Kylian Mbappe *memble* betul di Piala Eropa 2020. Sudah tidak ada gol, Mbappe juga bikin Prancis tersingkir di babak 16 besar.

Mbappe adalah bintang baru Prancis sejak performa hebatnya di level klub, berlanjut di Piala Dunia 2018.

Pada turnamen empat tahunan itu, Mbappe dinobatkan sebagai pemain muda terbaik dan membawa negaranya juara.

Wajar kalau ekspektasi untuk Mbappe begitu tinggi saat tampil di Piala Eropa kali ini. Sebab, Mbappe kini sudah berstatus juara dunia dan dia semakin tokcer bareng Paris Saint-Germain.

Musim lalu, Mbappe membuat 42 gol dan 11 assist dari 47 penampilan.

Dengan skuad ‘wah’ yang dimiliki Prancis, jelas Mbappe akan dimudahkan.

Apalagi, Prancis sudah memanggil Karim Benzema untuk menemaninya di lini serang. Tapi, harapan tinggal harapan, karena Mbappe justru mengecewakan di Euro 2020.

Prancis memang lolos sebagai juara grup, tapi mereka cuma menang sekali dan itu pun dengan skor 1-0 atas Jerman lewat gol bunuh diri Mats Hummels.

Sisanya, Prancis diimbangi Hungaria dan Portugal. Mbappe bak menghilang ditelan bumi karena tidak satupun gol dibuatnya sepanjang tiga laga.

Hal itu berlanjut saat Prancis menghadapi Swiss di babak 16 besar yang dihelat di National Arena, Bukarest, Selasa (29/6) dini hari WIB.

Mbappe main jelek meski diturunkan full selama 120 menit di laga yang berakhir 3-3. Dari total enam attempts, tak satupun yang menjadi gol. Hanya satu assist dibuatnya untuk gol penyama kedudukan oleh Benzema.

Puncak nasib sialnya adalah saat Mbappe jadi penendang kelima dalam drama adu penalti. Sepakannya mudah dibaca Yann Sommer dan Prancis akhirnya tersingkir usai kalah adu penalti 4-5.

Mbappe resmi menuntaskan Piala Eropa pertamanya tanpa gol sama sekali! Ironisnya, Kylian Mbappe adalah pemain dengan total shots terbanyak tanpa gol, yakni 12!

Dia juga kerap melewatkan peluang emas di turnamen ini, sebanyak empat kali, hanya kalah dari Alvaro Morata sebanyak enam kali. **(dts)**

Ekonomi & Bisnis

Gathering UMKM Pengembangan Industri Pangan Lokal

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) Kaltim menggelar Gathering Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam rangka pengembangan industri pangan lokal (PIPL) Hotel Royal Suite Balikpapan, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Senin (28/6/2021).

Kegiatan dibuka Kepala Dinas Pangan TPH Kaltim Siti Farisyah Yana, dirangkai Pelatihan UMKM tahap I dan tahap II pada 28-30 Juni berlangsung secara offline dan virtual.

Gathering yang menampilkan produk olahan pangan lokal UMKM diikuti pelaku UMKM pangan lokal dan dinas/instansi yang menangani ketahanan pangan se Kaltim.

Narasumber dari Kadis Koperasi UMKM Balikpapan, Kadis Pangan, Pertanian dan Perikanan Balikpapan, Ketua DPD Persatuan Gizi Kaltim dan Perbankan (BI cabang Balikpapan, BPD Kaltimtara Syariah dan BTPN Syariah Balikpapan).

Dalam sambutannya, Siti Farisyah Yana menyampaikan Gathering bagian sarana promosi dan penguatan jejaring kerjasama, seperti penguatan akses permodalan dan kerjasama pemasaran.

"Untuk penguatan pangan lokal, kita harus fokus pada budidaya bahan baku, pengolahan dan pemasaran," ujar Yana.

Selain itu, PIPL merupakan langkah stategi dalam diversifikasi pangan dan menghadapi produk pangan berbahan baku tepung import yang

banyak beredar dipasaran.

Siti Farisyah Yana berharap UMKM harus membentuk korporatisasi agar memiliki bargaining position atau posisi tawar yang bagus untuk menentukan harga suatu produk industri pangan.

"Sehingga pelaku UMKM kita mampu melakukan negosiasi tawar yang kuat, sekaligus penguatan kapasitas produk dan usaha, SDM dan pasar," ungkap Siti Farisyah Yana. **(aya / sk)**

Pentingnya Digitalisasi dan Kualitas SDM Ekraf Bagi Pariwisata

JAKARTA, Swara Kaltim

Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI, Muhammad Neil El Himam, mengatakan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga digitalisasi mampu membuat pelaku ekonomi kreatif bersaing dan pariwisata di sekitarnya menjadi lebih berkelanjutan (sustainable).

"Ekonomi kreatif menjadikan SDM sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari ide. Diharapkan, SDM ini mampu menjadikan produk bernilai rendah menjadi produk bernilai dan berdaya jual tinggi," kata Neil dalam diskusi daring, Minggu.

Selain peningkatan kualitas SDM, Neil mengatakan transformasi digital juga menjadi hal penting dalam keberlangsungan ekonomi kreatif dan pariwisata, terutama di masa pandemi Covid-19.

"Pandemi ini mengakselerasi transformasi digital. Melalui platform digital, banyak hal yang bisa dilakukan. Di sektor pariwisata sendiri, kami sudah mencoba di tahun lalu seperti interactive virtual tour," jelas Neil.

"Transformasi digital para pelaku ekonomi kreatif dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri juga ada, untuk mencapai pasar dengan mudah," ujar Muhammad Neil El Himam.

Lebih lanjut, Neil mengatakan digitalisasi bagi UMKM dan ekonomi kreatif bukan hanya sekadar meletakkan produknya di ranah digital, namun bagaimana pengusaha tersebut mengerti melakukan promosi secara digital yang efektif untuk menggaet pasar yang lebih luas.

Kemenparekraf memiliki Program Bekraf Digital Entrepreneurship (BDE), yang me-rupakan perwujudan dari Strategi Transformasi Digital Pelaku Usaha Kreatif melalui inkubasi pembangunan kapasitas dan kompetensi pelaku usaha kreatif dalam hal pemanfaatan teknologi infor-masi dan komunikasi dan pemahaman kewirausahaan digital.

Selain itu, melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), pemerintah menargetkan dalam periode tahun 2021-2023, targetnya di masing-masing tahun akan naik 6,1 juta UMKM yang terhubung secara digital, dengan total 30 juta dari 60 juta UMKM di Indonesia.

Neil melanjutkan, pihaknya juga membuat Program Beli Kreatif Lokal yang memberikan berbagai pelatihan kepada para pelaku UMKM dan ekonomi kreatif.

Pertama adalah pelatihan konten komersil yang menarik dan membantu aktivasi media sosial UMKM.

Selanjutnya ada webinar, konsultasi, dan membantu dalam perencanaan keuangan, stocking, dan membuka jalur untuk mendapat permintaan.

Selain itu program ini membantu pengurusan sertifikat HAKI untuk 200 peserta terpilih dengan dukungan dari Dit. Fasilitasi Kekayaan Intelektual.

Lebih lanjut, mempromosikan peserta dengan performa terbaik ke program-program kerja sama Kemenparekraf dengan pihak lain.

Terakhir, membantu seluruh peserta mendapatkan sertifikat cuti bayar pajak (kerja sama dengan DJP dan PKN STAN).

Menambahkan, Ketua Umum BPD HIPMI Jaya, Sona Maesana optimistis digitalisasi di tengah pandemi semakin menggairahkan kreativitas dan inovasi yang efektif, baik dilihat dari efisiensi biaya maupun waktu.

"Di masa pandemi, UMKM memang yang paling terdampak, karena semua sektor usahanya dari sisi penjualan dan operasional terdampak.

Bagaimana kita dari pelaku, dan pemerintah serta pemangku kepentingan bisa memberi kebijakan yang berpihak agar UMKM bisa survive dan bangkit lagi.

Saya optimis karena kita bisa melewati masa-masa sulit, dan Indonesia diisi oleh anak-anak muda yang produktif dan inovatif, sehingga ekonomi kreatif bisa menjadi tulang punggung ekonomi kita," kata Sona Maesana. **(ant)**

OPINI

Kasus Berulang Dana Tidak Tepat Sasaran, Ada Apa?

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang dilaksanakan Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka penanganan dampak COVID-19 tidak tepat sasaran. Laporan Iktisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2020 BPK mencatat Rp1,18 triliun terdistribusi untuk 414.590 penerima bermasalah.

Oleh: **Djumriah Lina Johan**
(Lingkar Studi Perempuan dan Peradaban)

BERDASARKAN catatan BPK, dana BPUM yang gagal disalurkan ke penerima belum dikembalikan ke kas negara sebesar Rp23,5 miliar dan double debet pada penerima BPUM ke rekening RPL pada 2 dan 8 Maret 2021 sebesar Rp43.200.000. Sampai dengan pemeriksaan berakhir, dana BPUM gagal salur sebesar Rp42.200.000. Sampai dengan pemeriksaan berakhir, dana BPUM gagal salur sebesar Rp23,5 miliar tersebut belum dikembalikan ke kas negara serta sebesar Rp43.200.000 masih belum mendapatkan jawaban dari Kementerian Keuangan sesuai surat KUKM Nomor 262/Dep.3/III/2021 tanggal 24 Maret 2021 tentang pengembalian dana penerima BPUM double debt sehingga belum jelas perlakuan pendataannya.

Penyaluran tidak tepat sasaran ini, menurut Sekretaris Kemenkop UKM Arif Rahman Hakim, disebabkan oleh dua faktor yakni, tidak adanya database tunggal terkait UMKM dan pandemi Covid-19. "Waktu pendataan dan penyaluran yang sangat terbatas sebagai dampak adanya pendemi Covid 19 sehingga dibutuhkan kecepatan penyaluran kepada UMKM yang terkena dampak," ujarnya. (Tirto.id, 25/6/2021)

Selain dana BPUM, bantuan untuk PIP pun belum tepat sasaran. Disadur dari CNBCIndonesia.com pada 22 Juni 2021, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) belum memadai. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan sebagai sumber pengusulan calon penerima tidak handal.

Adapun data yang digunakan adalah data pokok pendidikan (dapodik). Sedangkan, Nomor Induk Siswa Nasional dan Nomor Induk Kependudukan belum digunakan sebagai acuan untuk pemberian bantuan.

Hal ini mengakibatkan penyaluran bantuan untuk PIP belum tepat sasaran dan masih banyak anak yang seharusnya mendapatkan bantuan justru tidak menerima.

BPK mencatat, dana bantuan PIP sebesar Rp 2,86 triliun yang diberikan kepada sebanyak 5.364.986 siswa tidak tepat sasaran, karena diberikan kepada siswa yang tidak layak atau tidak diusulkan menerima.

Selain itu, ada sebanyak 2.455.174 siswa pemilik KIP dan/atau yang berasal dari keluarga peserta PKH atau KKS kehilangan kesempatan karena tidak diusulkan dalam SK penerimaan bantuan PIP. BPKS juga minta Kemendikbud untuk mempertanggungjawabkan penyaluran PIP kepada siswa yang tidak layak dan belum dicairkan dengan menyetorkan kembali ke kas negara.

Kasus Berulang Dana Tak Tepat Sasaran

Kasus penyaluran dana sebagai bantuan selama masa pandemi Covid-19 bukan kali ini saja tak tepat sasaran. Melainkan sudah kesekian kalinya. Kasus ini sejatinya bukan hanya masalah teknis belaka. Akan tetapi, akibat penyakit bawaan dalam birokrasi sistem demokrasi.

Buruknya birokrasi dalam demokrasi telah menimbulkan persoalan pada data yang semrawut. Tidak ada kesatuan data antar kementerian. Begitu pula data pemerintah pusat dan daerah yang tidak sinkron.

Data yang semrawut ini berpotensi menjadi celah terjadinya tindakan korup. Misalnya adanya pelaku UMKM fiktif, pungutan liar saat mengurus Surat Keterangan Usaha (SKU), dan dana yang tidak digunakan untuk usaha. Padahal, setiap rupiah uang negara haruslah dipertanggungjawabkan secara benar. Karena menyangkut hak rakyat dan tugas negara sebagai pengurus rakyat.

Ketika ada rakyat yang tidak mendapatkan haknya, itu berarti penguasa telah bertindak zalim. Sementara ketika ada dana yang diberikan tidak sesuai dengan yang seharusnya, itu berarti penguasa tidak bersikap amanah. Sementara jika ada oknum yang sengaja membocorkan dana negara untuk kepentingan pribadi, maka dia telah berbuat khianat.

Sejatinya kebocoran uang negara terjadi karena lemahnya fungsi riayah (pengurusan) dan pengawasan oleh negara. Penguasa yang me-riayah (mengurusi) rakyatnya akan memastikan setiap rakyat memperoleh haknya. Juga memastikan setiap sen uang negara disalurkan pada yang berhak.

Islam Sebagai Problem Solver

Islam sebagai agama yang sempurna memiliki sudut pandang yang khas mengenai masalah pengurusan kemaslahatan umat.

Rasulullah saw. telah memberi contoh tentang bagaimana seorang penguasa harus bersikap amanah terhadap harta yang menjadi hak rakyat.

Abu Sirwa'ah Uqbah bin Al-Harits ra. bertutur, "Saya salat Asar di belakang Nabi saw. di Madinah. Setelah salam, beliau segera bangkit, lalu melangkahi barisan para sahabat guna menuju ke salah seorang istrinya. Para sahabat pun terperangah atas ketergesa-gesaan beliau itu. Kemudian, Nabi kembali keluar menemui mereka, dan ketika melihat mereka terkejut atas ketergesa-gesaan itu, Nabi pun bersabda, 'Aku ingat sepotong emas yang ada pada kami, dan aku tidak ingin menahannya, maka aku pun menyuruh agar membagi-bagikan emas itu."

Para Khalifah juga mewujudkan fungsi riayah dalam kekuasaan mereka. Khalifah Ali bin Abi Thalib, misalnya, memberikan panduan kerja pada para pejabat, sehingga hak-hak rakyat bisa ditunaikan dengan baik. Panduan tersebut tampak pada surat beliau kepada Gubernur Mesir yang berbunyi:

"Takutlah kepada Allah tentang golongan lemah dalam masyarakat, yang tidak berdaya, miskin, membutuhkan, sengsara, tunawisma, lemah dan tidak punya uang. Anda bertanggung jawab kepada Allah, karena Dia mempercayakan mereka kepada Anda. Anda harus memberikan masing-masing haknya, dan pertimbangan bahwa beberapa orang berada di bawah pangkat dan martabat Anda seharusnya tidak menjadi alasan. Perhatikan baik-baik anak yatim yang tidak berdaya dan mereka yang berusia muda yang tidak akan pernah membiarkan diri mereka mengemis." (Yamani, 2002)

Khilafah mendistribusikan harta negara pada yang berhak berdasarkan data kependudukan yang valid. Hal ini sudah dilakukan secara profesional sejak masa Umar bin Khaththab ra., karena sejak masa beliaulah pemasukan negara Khilafah jumlahnya amat besar.

Umar ra. mendistribusikan harta negara di Baitulmal berdasarkan prinsip keutamaan. Beliau membentuk Al-Diwan, yaitu daftar distribusi harta negara. Beliau memerintahkan komite nasab yang terdiri dari Aqil bin Abu Thalib, Mahzamah bin Naufal, dan Jabir bin Mut'im untuk membuat laporan sensus penduduk demi pendistribusian keuangan negara yang adil.

Philip K. Hitti dalam History of The Arabs menyebutkan bahwa langkah Umar ra. tersebut merupakan sensus pertama dalam peradaban Islam untuk menyalur-kan pendapatan negara. Berda-sarkan sensus tersebut, penda-patan negara didistribusikan seca-ra bertingkat, sesuai jasa sese-orang dalam perjuangan dan per-kembangan umat Islam. Sayyidah Aisyah, misalnya, berada di urutan teratas dan mendapatkan san-tunan sebesar 12.000 dirham per tahun. Anak keturunan veteran Badar dan putra-putri kaum Muhajirin dan Anshar mendapatkan dana sebesar 2.000 dirham. Penduduk Makkah mendapatkan 800 dirham, penduduk Madinah 25 dinar, penduduk muslim di luar Makkah dan Madinah memperoleh sebesar 200-300 dirham. Anak-anak yang baru lahir masing-masing sebesar 100 dirham per tahunnya.

Tak hanya uang, rakyat juga memperoleh tunjangan tambahan berupa gandum, minyak, madu, dan cuka dalam jumlah yang tetap. Saat musim dingin, negara membagikan selimut tebal bagi rakyat. Sistem distribusi Baitulmal berbasis data ala Umar bin Khaththab ini menjadi dasar bagi para Khalifah berikutnya dalam membagikan pendapatan negara.

Peran negara yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan dan makanan bagi setiap warga negaranya ini merupakan hal yang pertama kali terjadi dalam sejarah dunia (Economic System Under Umar the Great, Irfan Mahmud Ra'ana).

Ketika ada dugaan penyalah-gunaan harta negara oleh pejabat, atau tidak dijalankannya fungsi riayah, Mahkamah Mazhalim akan membuktikannya dan memberi sanksi yang tegas pada pelaku.

Demikianlah sistem Khilafah mewujudkan kekuasaan yang amanah dan melaksanakan riayah sehingga terwujud rakyat yang sejahtera. *Wallahu a'lam*. ***

SAMBUNGAN

Sebanyak ..... Dari Halaman 1

Penajam Paser Utara 17.410 penerima, Berau 7.914 penerima, dan Mahakam Ulu 78 penerima.

Roby menambahkan berdasarkan klasifikasi gender, BPUM tersebut akan disalurkan kepada 66,37 persen atau sebanyak 129.416 pelaku usaha laki-laki dan 33,63 % atau 65.585 pelaku usaha perempuan."Berdasarkan klasifikasi umur, pemberian UMKM terbesar untuk usia 21-40 tahun yakni sebanyak 94.281 orang, usia 40 tahun ke atas sebanyak 93.940 orang dan usia di bawah 20 tahun kepada 6.240 orang," beber Roby.

Untuk klasifikasi bidang usaha yang disalurkan 44,6 % untuk perdagangan, 28,2 persen untuk usaha kuliner, 22,3 persen untuk usaha jasa, 8,6 % untuk industri pengolahan dan sisanya 1,3 % untuk usaha kerajinan. "Target kita membantu 60 persen UMKM terdampak Covid-19 ini agar tetap survive," imbuh Roby. **(ant)**

Tahun ..... Dari Halaman 1

Dalam persiapan menuju penggunaan batik di kalangan ASN pihak nya akan segera membahas tahapannya dengan pihak terkait, khususnya SDM dalam pembuatan batik cap yang harus mumpuni dan cukup memiliki kemampuan. Sri juniarsih juga menjelaskan batik yang digunakan juga ber–jenis batik cap bukan memakai batik tulis ataupun kain batik dengan metode printing. Begitu Bupati minta dilampirkan motif-motif yang berbeda sesuai dengan khas Berau untuk menjadi pilihan dalam penggunaan kedepannya.

"Jika nanti terlaksana, bukan hanya itu akan menjadi ikon Berau, namun juga banyak yang akan terbantu dari segi ekonomi baik pengusaha, pekerja maupun daerah," imbuh Sri Juniar-sih. **(nht)**

Faisal: Dunia Digital, Banyak Ilmu dan Modal Ringan

SAMARINDA, Swara Kaltim

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kaltim, Muhammad Faisal menegaskan kepada para tenaga pendidik sekolah agar memanfaatkan dunia digital yang saat ini sangat dibutuhkan untuk melakukan berbagai kegiatan, terutama berdam–pingan dengan situasi pandemi Covid-19.

"Tujuan mengajar digital ini kan efektif dan efisien. Jangan sampai karena seharusnya waktu lebih singkat dengan digital, tapi jadi lama karena tidak paham. Tiada kata terlambat untuk belajar. Dunia digital tak perlu biaya besar. Dengan modal ringan, harusnya kita lebih banyak dapat ilmu," tegasnya saat memberi arahan pada Pelatihan Google Master Trainer di Ruang Warung Informasi Etam Kaltim (WIEK), Selasa (29/6/2021).

Muhammad Faisal

Meski begitu, Faisal menu–turkan perlunya pendam–pingan digital agar tujuan awal dalam mengajar bisa terlaksana dengan baik.

Jangan sampai anak-anak didik hanya bisa memanfaatkan waktu sebentar untuk belajar dan selanjutnya dipakai untuk main-main berselancar di dunia maya.

"Saya yakin kita masuk dunia digital perlu pendampingan tidak hanya dapat pelajaran mengajar digital. Jangan sampai anak-anak kita satu jam dapat ilmu, lima jam dipakai main *game*," serunya.

Faisal menambahkan, untuk mendukung masyarakat melek informasi maka Pemerintah membuat program literasi digital. Hal ini dimaksudkan sebagai pendampingan dalam era digital.

"Soal pendampingan digital, kami juga masih punya PR. Terutama soal jaringan daerah blankspot di pelosok agar mereka juga bisa memanfaat-kan internet dan dunia digital dengan positif.

Namun, masyarakat yang sudah biasa dengan digital bisa lebih memanfaatkannya lagi," imbuhnya. **(kmf-smd)**

Demi keamanan dan kenyamanan pengunjung,

Harris Hotel Samarinda Simulasikan Tanggap Bencana Kebakaran

SAMARINDA, Swara Kaltim

Mengantisipasi kejadian kebakaran sejak dini, Hotel Harris Samarinda dan Dinas Pemadam kebakaran (Damkar) Kota Samarinda beserta Polsek Sungai Kunjang mengadakan kerjasama untuk menggelar simulasi penanggulangan kebakaran yang dilaksanakan di halaman hotel, Selasa (29/6/2021) tadi pagi.

Saat ditemui awak media, Manajer Marketing Hotel Harris Samarinda Leonita Christi Da Silva mengatakan kegiatan hari ini adalah simulasi latihan tanggap kebakaran dan kegiatan ini agenda tahunan guna mencegah atau mengantisipasi bahaya kebakaran.

"Kegiatan ini sudah telah dilaksanakan tiap tahun dan saat ini yang ketiga kalinya dengan berjalan lancar serta aman," lanjutnya.

"Kegiatan ini sebenarnya diwajibkan enam bulan, dan dengan ada kegiatan ini berharap tim dari Harris dapat segera tanggap darurat jika ada kejadian seperti ini," katanya.

Menurutnya ini merupakan salah satu bentuk pelayanan kepada pengunjung

Manager Marketing Harris Hotel Samarinda Leonita Christi Da Silva menjelaskan kegiatan Simulasi Penanggulangan Bencana Kebakaran ke awak media, Selasa (29/6/2021) tadi pagi.

Hotel Harris, agar pada saat berkunjung ke Hotel merasa aman dan nyaman.

Ditempat yang sama Kepala Bidang Pencegahan Damkar Samarinda, Dwi Siti Noorhayati menambahkan dengan diselenggarakan tujuan simulasi ini uapaya meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal penanggulangan musibah

bencana, khususnya kebakaran.

"Harapan saya kedepannya selain Hotel Harris Samarinda, baik perhotelan, restoran, mall, perkantoran serta gedung bertingkat lainnya bisa mengikuti program seperti Hotel Harris Samarinda ini," jelasnya.

Tentunya ini agar masyarakat dan tamu yang akan ber-kunjung di *Kota Tepian* ini akan merasa semakin aman dan nyaman.

"Dengan menanggulangi bencana kebakaran telah dipersiapkan sejak dini, tentunya para tamu ataupun pengunjung merasa aman dan nyaman, karena semua fasilitas keamanannya," terangnya.

"Pelaksanakan kegiatan simulasi penanggulangan kebakaran di Harris Hotel Samarinda ini, merupakan langkah awal agar pihak pengelola tempat wisata keluarga dan perkantoran lainnya bisa mengikuti program penanggulangan bencana kebakaran sejak dini," pungkasnya. **(* /ai)**